BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Empat belas abad yang silam Nabi Muhammad saw., ditus kedunia oleh Allah swt. dengan membawa ajaran Islam, yaitu ajaran tauhid yang bersih dari segala kebathilan. Diutusnya Nabi Muhammad adalah untuk semua umat dan semua golongan.

Setelah Nabi Muhammad saw. wafat pada tahun 632 M kepemimpinan Islam dilanjutkan oleh para khulafaurrasyidin dan mulailah Islam disebar luaskan ke berbagai daerah kemudian dilanjutkan oleh khalifah-khalifah Bani Umaiyyah dan Bani Abbasiyah. Dalam penyebarannya ke berbagai daerah tersebut, Islam dalam periode sejarahnya mengalami maju mundur.

Karena makin bertambah luasnya daerah kekuasaan Islam, maka terjadilah asimilasi antara bangsa Arab dengan bangsa lainnya dalam segala aspek kehidupan baik dalam bidang sosial, politik maupun budaya demikian pula dalam bidang aqidah. Akhirnya sampai pada puncaknya Islam mengalami kemunduran.

Pada masa ini taasub dikalangan umat Islam telah membudaya, sehingga lama kelamaan semakin jauhlah pandangan mereka dari ajaran Islam yang hakiki. Sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan pengajaran yang digunakan di Al Azhar masih tradisional. Sedangkan di Eropa dengan kekayaan-kekayaan yang diangkut dari Amerika dan Timur Jauh bertambah maju dan kaya. Penetrasi Barat yang kekuatannya meningkat, ke dunia Islam yang kekuatannya menurun kian mendalam dan kian meluas.[1]

Di saat kondisi umat Islam lemah di segala bidang itulah kemudian Imperealis Barat mulai memasuki negara Mesir, Napoleon Bonaparte akhirnya berhasil menduduki Mesir pada tahun 1798 M. Mesir dipandang sebagai salah satu negeri Islam terpenting sehingga sejak lama telah menjadi incaran bangsa-bangsa Barat karena letaknya yang strategis dan dengan kekayaan alamnya.[2]

Napoleon datang tidak hanya dengan membawa tentara, tetapi juga dengan beberapa ahli dalam berbagai ilmu pengetahuan serta peralatan modern.[3] Bagaimanapun ekspedisi Napoleon telah membuka mata umat Islam Mesir akan kelemahan dan kemunduran mereka.

Di tengah-tengah kesuraman dan kemunduran umat Islam seperti itulah, Allah membangkitkan hambaNya untuk

---

[1] Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam, Bulan Bintang, Jakarta, Cet. VIII, 1991, h. 14.

[2] Shamad Hamid, Islam Dan Pembaruan, Bina Ilmu, Surabaya, 1984, h, 53.

[3] Harun Nasution, Op. cit, h.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meluruskan ajaran agama yang telah menyimpang dari ajaran yang benar, yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini Rasulullah saw. bersabda :

إِنَّ اللهَ يَبْعَثُ لِهٰذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِيْنَهَا .

"Sesungguhnya Allah akan membangkitkan bagi umat (Islam) ini pada setiap seratus tahun akan mujaddid yang membarui (jiwa) dan semangat agama mereka. (HR. Abu Daud dan Hakim).

Setiap masa dan tempat ada mujaddid sesuai dengan kebutuhan pembaruan. Salah satu diantara tokoh pembaruan untuk memperbaiki ajaran agama Islam adalah Muhammad Abduh. Beliau sadar dan prihatin terhadap kemunduran yang dihadapi umat Islam saat itu. Beliau ingin menerus - kan perjuangan gurunya, yaitu Jamaluddin Al Afghani. Perjuangannya banyak difokuskan dalam bidang politik dengan keyakinan bahwa, dengan kekuatan fisik maka umat Islam akan maju. Tetapi bagi Muhammad Abduh lain, beliau berpendapat bahwa umat Islam tanpa dibekali ilmu pengetahuan yang cukup maka tidak akan maju dan akan mudah terjajah dan dikuasai bangsa lain. Semangat perjuangan beliau ber-

---

[4]Abu Dawud Sulaiman Bin Asy'ast Ishaq Al Azdi As - Sajastsni, Sunan Abu Daud, Juz, II, Cet. I, Mesir, 1952, h. 424.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mula timbul karena rasa tidak puas terhadap kondisi umat Islam dan metode pendidikan di Al Azhar yang masih tradisional. Karena itu beliau ingin mengembalikan umat Islam kepada jalan yang benar dengan tidak meninggalkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama.

Selanjutnya, dalam skripsi ini penulis akan menampilkan Muhammad Abduh sebagai tokoh pembaharu di Mesir. meskipun beliau lahir dan hidup di Mesir, namun perjuangan dan pokok pikirannya menjadi perhatian dan berpengaruh bagi umat Islam umumnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Untuk lebih jelasnya mengenai permasalahan ini, maka akan dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi umat Islam di Mesir abad XVIII.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi M. Abduh sebagai tokoh pembaharu.
3. Bagaimana pokok pikiran dan perjuangannya dalam memajukan umat Islam.

C. PENEGASAN JUDUL

Dalam membahas suatu masalah agar tidak terjadi kesenjangan, maka terlebih dahulu yang harus diperhatikan adalah menegaskan permasalahan dan pengertian pokok yang menjadi pembahasan. Hal ini dianggap sangat penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena untuk mempermudah dalam pembahasan selanjutnya.

Persoalan yang akan dikemukakan disini adalah masalah yang berkaitan dengan:

" STUDI TENTANG MUHAMMAD ABDUH: PEMBAHARU PEMIKIR ISLAM DI MESIR ABAD XIX "

Untuk lebih jelasnya dalam pembahasan terhadap judul skripsi ini, maka perlu penulis jelaskan terlebih dahulu arti kata atau istilah yang terkandung di dalamnya. guna menghindari kesalah fahaman dari arti dan istilah yang sebenarnya.

"Studi" berasal dari bahasa Inggris yaitu study yang artinya belajar, mempelajari.[5]

"M. Abduh" adalah seorang tokoh pembaru di Mesir pada abad XIX yang hidup tahun 1849-1905.

"Pembaru" adalah orang yang membarui.[6]

"Pemikir" adalah orang cerdik, pandai yang pikiran nya dapat dimanfaatkan orang lain.[7]

"Mesir" adalah merupakan Ibukota Cairo.[8]

Dari pengertian kata-kata yang terdapat dalam judul tersebut diperoleh gambaran bahwa, yang akan di bahas

---

[5] Wjs. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, Jakarta. 1985. h. 965

[6] Departemen P dan K, Kamus Umum Bahasa Indonesia , Balai Pustaka, Jakarta. Cet. II, 1989, h. 82

[7] Ibid,689

[8] Wjs. Poerwadarminta, Op.cit, h. 825

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam skripsi ini adalah tentang M. Abduh sebagai tokoh pembaru, pemikir Islam khususnya di Mesir untuk membang - kitkan umat Islam yang telah dilanda kemunduran.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. M. Abduh sangat prihatin terhadap potensi umat Islam yang semakin lemah, mereka banyak yang menyimpang dari ajaran Islam yang hakiki, sistem pendidikan yang di - tanamkan diAl Azhar masih tradisional dan terbatas pada ilmu-ilmu agama saja.
2. M. Abduh sebagai pembaru, besar sekali pengaruhnya dengan melalui mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi Al Azhar.
3. Pokok pikiran dan perjuangannya merupakan jasa dan sumbangan bagi umat Islam dalam usahanya membangkitkan kembali kesadaran umat Islam dari kemunduran berfikir.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi umat Islam di Mesir pada abad XVIII.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Mu -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hammad Abduh sebagai tokoh pembaru.

3. Untuk mengetahui pokok pikiran dan perjuangannya dalam rangka membangkitkan umat Islam yang telah dilanda kemunduran.
4. Untuk ikut serta menyumbangkan karya ilmiah kepada lembaga pendidikan IAIN Sunan Ampel Fak. Ushuluddin Surabaya khususnya dan umat Islam umumnya.

F. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Adapun sumber yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Sumber Primer, yaitu buku pokok sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya adalah:
   - Syekh M. Abduh, Risalah Tauhis, Bulan Bintang, Jakarta, Terj. KH. Firdaus, Cet. VII. 1970.
   - Rasyid Ridlo, Tafsir Al Manar, Darul Manar, Cet.III. 1367 H.
2. Sumber skunder, diantaranya adalah:
   - Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam. Bulan Bintang, Jakarta, Cet. VIII, 1991.
   - M. Al Bahiy, Pemikiran Islam Modern, Panjimas, Jakarta, Cet. I, 1986.

Selain buku-buku tersebut diatas, masih ada buku buku lain yang dipergunakan, yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam daftar kepustakaan.

G. METODE DAN SISTIMATIKA PEMBAHASAN

- Metode yang dipergunakan

Adapun metode yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus.[9]
2. Induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.[10]
3. Deskriptif analistik, yaitu memaparkan data kemudian menganalisa.

- Sistimatika Pembahasan

Sedangkan sistimatika dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tijuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan metode dan sistimatika pembahasan.

Bab II, Kondisi umat Islam di Mesir abad XVIII, secara rinci meliputi : kondisi pemerintahan, kehidupan keagamaan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bab III, Faktor yang mempengaruhi M. Abduh sebagai tokoh pembaru, yang meliputi: latar belakang kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Abduh, munculnya gerakan-gerakan pembaruan, seperti M. Ali Pasya, Al Tahtawi, Jamaluddin Al Afhgani, masuknya pemikiran-pemikiran dari Barat.

Bab IV, pokok-pokok pikiran dan perjuangan Muhammad Abduh dalam memajukan umat Islam; yang meliputi: bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran, bidang sosial kemasyarakatan, bidang politik dan nasionalisme.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id